

Karya sederhana ini kupersembahkan dengan penuh cinta kepada :

➤ Kedua pengukir jiwa ragaku Ayahanda Abdurrachman Shiddiq dan Ibunda Nani Hasnani. Hatimu adalah jurang yang didalamnya selalu ada kata maaf, kesabaran dan cinta kasihmu bagaikan cahaya dalam hidup ananda. Apa yang bisa ananda persembahkan sekarang masih sangat jauh untuk bisa menebus segala yang kalian berikan.

➤ Keluarga besar Mappe Jeppu... Bude Wiyah, Tante Hartinah n Om Maman, Om Mul n Tante Acha serta seluruh saudara-saudaraku... (Mila, A ata, mpok Neng, dll) Yang selalu memberi nasehat, semangat serta doa.

➤ Seseorang yang telah memberi warna dalam hidupku, serta tak pernah lelah memberi semangat dan doa. Makasih ya mas Ajie....

10. Adik-adikkuw dikost temen ngerumpi yang selalu cerewet memberikan kritik n semangat... Alin, Ajeng, Shawieth, Yoan.... Makacih ya dah nemenin begadang n slalu cerewet ingetin aku supaya cepet lulus....
11. Para SEsepuh yang sudah meninggalkan kampus tercinta n sudah sukses... Pa' Itonk, Cak Big, Cak Bonk, Cak Bagus, Mba Fie, Mba Bunga, Mas Danny"Kriting"... Makasih ya dah jadi kakak yang terbaik n telah mengajarkan tentang banyak hal selama ini.. Doakan aku cepat berhasil ya...
12. Bwat Anak Nongkrong, Mba Rani "pinky" yang cerewet n slalu kasih support, Umi Lily , Abang "Bayu" Qubil (akhirnya vk lulus bang ), Pa'd Rudi, Pa'Leo, Aa Tom, Daeng Angga, Dadang "Sincan", Kang Jadun & Pepen, Benky, Arga, Ucup, Lutfi dan semua temenku EP '01.
13. Temen-temen seperjuangan di EP '02 Fitri, Muyas, Doni, Ansor, Yaya', Agung Pujo Sekaton, Dwi, Qpet, Ade, Emon, Agung "Tawangmangu", Ratih, Choi, Sidiq, Eko, Eko satunya, Giri, Leni, Yulia, Ipu, Lela, Fajar... dan Semuanya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu...
14. Adik-Adik EP'03 Sari, Mamet, Arip'kriting', Imam, Asep, Huda, Toni, Neli, Ria'Ndut', Hana, Minggu... dan semua temenku di EP'03
15. Penulis beranggapan bahwa semua makhluk ciptaan Allah SWT adalah keluarga akan tetapi pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dorongan hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

---

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Bab ini merupakan uraian / diskripsi / gambaran secara umum atas subyek penelitian.

### **BAB III KAJIAN PUSTAKA**

Berisi penelitian sebelumnya yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

### **BAB IV LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini memuat teori – teori yang relevan yang menjadi acuan dalam penulisan.

### **BAB V METODE PENELITIAN**

Akan dijelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB VI ANALISA DATA**

Berisi hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian.

### **BAB VII KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya.

100-300 mdpl. Terletak di bagian selatan wilayah yang meliputi wilayah *Sedong, Beber, Palimanan* dan *Lemahabang*.

Dari Tabel 2.1 dapat disimak adanya 5 daerah dengan wilayah terluas, yaitu :  
Kecamatan Waled, Beber, Kapetakan, Susukan, Gegesik

Tabel. 2.1  
Luas Daerah  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon

NO	KECAMATAN	LUAS DAERAH (KM <sup>2</sup> )
1	2	3
1	Waled	60.57
2	Ciledug	22.20
3	Losari	39.07
4	Pabedilan	24.08
5	Babakan	21.93
6	Karangsembung	38.26
7	Lemah Abang	21.49
8	Susukan Lebak	18.74
9	Sedong	31.02
10	Astanajapura	37.01
11	Pangenan	30.54
12	Mundu	25.58
13	Beber	41.63
14	Cirebon Selatan	21.21
15	Sumber	25.65
16	Dukuh Puntang	36.40
17	Palimanan	34.01
18	Plumbon	18.19
19	Weru	20.53
20	Cirebon barat	18.55
21	Cirebon Utara	20.55
22	Kapetakan	83.18
23	Klangenan	38.33
24	Arjawinangun	24.11

1	2	3
8	susukan lebak	36.823
9	sedong	39.521
10	astanajapura	91.625
11	panganan	38.891
12	mundu	58.116
13	beber	62.965
14	cirebon selatan	48.804
15	sumber	73.234
16	dukuhpuntang	55.178
17	palimanan	78.536
18	plumbon	68.838
19	weru	101.225
20	cirebon barat	84.399
21	cirebon utara	75.527
22	kapetakan	93.276
23	klangean	86.346
24	arjawinangun	59.798
25	panguragan	44.253
26	ciwaringin	55.004
27	susukan	63.699
28	gegesik	67.003
29	kaliwedi	36.966
30	Gebang	58.072
31	Depok	56.014
kabupaten cirebon		1.976.947

Sumber : BPS, Cirebon dalam angka Tahun 2003

Perkembangan jumlah penduduk di kabupaten Cirebon dalam beberapa tahun pengamatan sangatlah cepat. hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.6  
Jumlah Murid Sekolah Negeri dan Swasta  
Menurut Kecamatan Tahun 2003

kecamatan	Jumlah Murid			
	SD	SMP	SMU	SMK
waled	10062	2486	347	163
ciledug	9708	9475	1302	1797
losari	9083	2883	727	0
pabedilan	9876	641	793	0
babakan	9064	3701	1187	84
karangsembung	7656	3528	610	0
lemahabang	6623	2113	1457	2558
susukan lebak	4347	2148	89	0
sedong	4835	974	0	52
astanajapura	14570	4307	2600	974
pangenan	5592	1240	187	96
mundu	8278	1229	59	1222
beber	8633	2287	761	47
cirebon selatan	6872	1008	0	0
sumber	10816	3748	954	626
dukuhpuntang	7661	2498	889	290
palimanan	10886	6032	2016	1838
plumbon	9172	3134	1094	773
weru	14867	5146	1396	2306
cirebon barat	9611	3209	2745	4754
cirebon utara	9096	2854	0	67
kapetakan	14366	3807	579	0
klangeran	12200	2561	856	109
arjawinangun	9703	3833	1042	0
panguragan	6409	1338	77	0
ciwaringin	8227	4706	1913	202
susukan	9318	1987	427	193
gegesik	9200	3282	1093	214
kaliwedi	5487	1556	0	0
Gebang	7675	1502	0	90
Depok	7000	1427	110	28
<b>kabupaten Cirebon</b>	<b>276893</b>	<b>90640</b>	<b>25310</b>	<b>18483</b>

Sumber : BPS, Kabupaten Cirebon Dalam Angka.

2. Pada perhitungan indeks ketimpangan Williamson selama tahun pengamatan 1995-2002 terjadi kecenderungan peningkatan ketimpangan. Selama periode 1995-2002 rata-rata ketimpangan PDRB per kapita antar Kecamatan mencapai nilai 0,5538. Pada tahun 1995 nilai indeks ketimpangan Williamson sebesar 0,4879 turun menjadi 0,4674 pada tahun 1997. Ketimpangan yang paling besar terjadi pada tahun 1998 yang mencapai nilai 1,0353.
3. Pada perhitungan indeks ketimpangan Theil dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2002 juga menunjukkan meningkatnya ketimpangan antar Kecamatan yang terjadi di Kabupaten Jombang Jawa Timur. Rata-rata ketimpangan antar Kecamatan di Kabupaten Jombang Jawa Timur sebesar 27,0160. Pada tahun 1995 nilai indeks ketimpangan Theil sebesar 16,1252 dan naik menjadi 47,5805 pada tahun 1998. Nilai indeks ketimpangan Theil yang terbesar terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar 47,5805. Kecenderungan peningkatan nilai indeks terjadi pada tahun 1995 sampai dengan tahun 1998, akan tetapi pada tahun 1999, 2000, 2001 dan 2002 nilai indeks mengalami penurunan dibanding tahun 1998.
4. Terjadinya kecenderungan peningkatan ketimpangan, baik di analisis menggunakan indeks ketimpangan Williamson maupun indeks ketimpangan Theil selama tahun pengamatan 1995-2002. Ketimpangan ini salah satunya disebabkan oleh pembangunan yang hanya terpusat pada daerah perkotaan dan hanya sebagian kecil didapatkan oleh Kecamatan. Dengan ketidakmerataan pembangunan tersebut berpengaruh pada aktivitas ekonomi yang hanya terpusat pada daerah perkotaan saja.

## 4.3.2 Teori – Teori Modern

### 4.3.2.1 Harrod – Domar

Teori Harrod – Domar adalah perkembangan langsung dari teori makro Keynes jangka pendek menjadi suatu teori makro jangka panjang. Aspek utama yang dikembangkan dari teori Keynes adalah aspek yang menyangkut peranan investasi dalam jangka panjang. Dalam teori Keynes, pengeluaran investasi mempengaruhi permintaan agregat tetapi tidak mempengaruhi penawaran agregat. Harrod – Domar melihat pengaruh investasi dalam perspektif waktu yang lebih panjang. Menurut kedua ekonom ini, pengeluaran investasi tidak hanya mempunyai pengaruh (lewat proses multiplier) terhadap permintaan agregat, tetapi juga terhadap penawaran agregat melalui pengaruhnya terhadap kapasitas produksi. Dalam perspektif waktu yang lebih panjang ini, investasi menambah stok kapital (misalnya, pabrik-pabrik, jalan-jalan, dan sebagainya (Boediono, 1985 : 59).

Hubungan antara stok kapital dengan penawaran agregat adalah setiap penambahan stok kapital masyarakat meningkatkan pula kemampuan masyarakat untuk menghasilkan output. Output yang dimaksud adalah output yang potensial bisa dihasilkan dengan stok kapital (kapasitas pabrik) yang ada (Boediono, 1985 : 60).

Laju pertumbuhan natural dalam sistem Harrod yang sederhana adalah persentase pertumbuhan satuan tenaga kerja efisien per tahun; sebagai kondisi (syarat) pertumbuhan seimbang maka output dan kapital

Tabel 5.1  
Tipologi Daerah

PDRB per kapita (y) Laju Pertumbuhan (r)	$y_i > y$	$y_i < y$
$r_i > r$	Pendapatan tinggi dan pertumbuhan tinggi	Pendapatan rendah dan pertumbuhan tinggi
$r_i < r$	Pendapatan tinggi dan pertumbuhan rendah	Pendapatan rendah dan pertumbuhan rendah

Di mana :

- r = Rata-rata pertumbuhan ekonomi Kecamatan (%)
- y = Rata-rata PDRB per kapita Kecamatan (Rupiah)
- $r_i$  = Pertumbuhan ekonomi Kabupaten yang diamati i (%)
- $y_i$  = PDRB per kapita Kabupaten yang diamati i (Rupiah)

Dengan menggunakan alat analisis ini dapat diperoleh empat kriteria yang digunakan untuk membagi daerah Kecamatan di Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :